

BAB III

PANTI ASUHAN YATIM MISKIN MUHAMMADIYAH KURAI TAJI PARIAMAN SELATAN

A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Pengertian yatim adalah tidak memiliki seorang ayah, sedangkan yatim piatu adalah tidak memiliki seorang ayah dan ibu. Namun, tidak hanya untuk anak yatim maupun yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak-anak selain mereka, seperti anak terlantar.

Berdirinya Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji dilatar belakangi oleh banyaknya fenomena-fenomena dalam kehidupan masyarakat Desa Balai Kurai Taji, seperti anak yatim, piatu, yatim piatu dan terlantar. Mereka tidak mendapatkan pendidikan maupun penghidupan yang layak.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, maka muncullah pemikiran seseorang yang bernama Fuad Kasmy untuk mendirikan Panti Asuhan, guna menanggulangi masalah tersebut. Pemikirannya untuk mendirikan Panti asuhan ini disampaikan kepada Muhammad Ilyas (almarhum). Setelah berbincang-bincang dengan Muhammad Ilyas, maka ia bersedia untuk meminjamkan sebuah rumah tua untuk ditempati

menjadi Panti Asuhan, yang ketika itu keadaan rumah itu jauh dari aspek kelayakan untuk ditempati. Dengan adanya rumah tua ini maka dirancang untuk membuat Panti Asuhan dan diperbaiki. Kemudian usulan ini disampaikan kepada pimpinan Muhammadiyah cabang Pariaman Selatan dan diterima dengan baik.¹

Anak asuh pertama panti ini berjumlah 16 orang yang terdiri dari anak asuh putri dan anak asuh putra. Untuk mendaftarkan tempat ini menjadi sebuah Panti Asuhan anak asuhnya harus 30 orang. Untuk mencukupi anak asuh ini, Fuad Kasmy pergi ke Mentawai untuk mencari anak yang bisa disantuni dan akhirnya bisa mencukupi untuk syarat tefdartarnya menjadi sebuah Panti Asuhan.

Selanjutnya, Fuad Kasmy pergi ke DARMAIZ (Yayasan yang dibuat Presiden Soeharto untuk dana Sosial se-Indonesia) di Jakarta. Dan tahun 1994 turunlah dana dari DARMAIZ tersebut. Untuk melengkapi syarat pendirian sebuah Panti Asuhan, dilengkapi data-data anak asuh dan ditambah pengurus 2 orang lagi yaitu Zulfanni (74 tahun) dan Mahyouhardi Kamil.²

Pada 01 Juli 1994 Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan resmi didirikan dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah cabang Pariaman Selatan, karena pendirinya berasal dari

¹ Fuad Kasmy (66 tahun), *Badan Pembina Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji*, wawancara di Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji, pada 28 Juli 2008.

² Zulfanni (74 tahun), *Badan Pembina Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji*, wawancara di Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji, pada 28 Juli 2008.

orang Muhammadiyah. Nama Panti Asuhan ini Yatim Miskin karena memang bukan hanya anak Yatim saja, namun anak-anak miskin juga diterima.

B. Dinamika Lembaga Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji

Salah satu organisasi keagamaan yang telah berkembang mendirikan panti asuhan adalah organisasi Muhammadiyah yang mendirikan Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan. Panti asuhan ini mengasuh anak dari latar belakang yang berbeda, seperti anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, terlantar dan anak yang tidak mampu.

Muhammadiyah sangat berkembang di Pariaman yang cikal bakal berdirinya berpusat di Kurai Taji. Seiring berjalannya waktu, melihat keadaan masyarakat di sekitar Kurai Taji banyak yang kurang mampu maka dari itu tergetarlah hati salah seorang tokoh Muhammadiyah Kurai Taji yang bernama Kasim Munafy untuk membantu mereka. Kemudian dibawanya anak-anak yang kurang mampu ke Surau Dadang Kurai Taji untuk diberi kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi oleh orang tuanya.

Pada awal didirikan Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji ini (1994), tidak langsung memiliki gedung yang dibangun khusus untuk Panti Asuhan. Pada mulanya anak asuh ditempatkan di Masjid Sejarah Muhammadiyah Kurai Taji atau yang dikenal dengan

Masjid Dagang. Anak asuh pertama di panti ini berasal dari daerah Pariaman Selatan saja.³

Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan telah berdiri sejak tanggal 1 Juli 1994 di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah Cabang Pariaman Selatan. Panti asuhan ini telah melaksanakan usaha kesejahteraan sosial dan pembinaan bagi anak yatim, piatu, miskin dan terlantar. Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji telah mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, tidak hanya berjalan di tempat. Semua ini bisa dilihat dari usaha yang dilakukan oleh pengurus dari awal berdirinya Panti Asuhan ini hingga sekarang.⁴

Pada tahun 1997, barulah gedung khusus untuk panti dipindahkan dari Masjid ke sebuah rumah tua pinjaman dari anak cucu Muhammad Ilyas (almarhum). Ia merupakan seorang penggagas serta pendiri Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji. Ia seorang tokoh terkemuka Muhammadiyah wilayah Padang Pariaman yang termasuk ke ranting Kurai Taji. Bangunan ini keadaannya tidak memadai dari berbagai aspek kelayakan sebuah panti. Bangunan pertama panti ini hanya berbentuk rumah kecil dengan dua kamar tidur, 1 kamar mandi dan satu ruang tamu. Jumlah anak asuh pada waktu itu ada 14 orang. Selama beberapa tahun melakukan pengasuhan, ternyata pengurus banyak kendala yang dihadapi terutama dalam mendapatkan dana. Untuk memenuhi

³ Wawancara dengan Bapak Zulfanni (74 tahun), pada 26 Juni 2018.

⁴ Arsip *Profil Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan*.

kebutuhan belanja setiap bulan selain donatur tetap, pengurus membuat dan menyebarkan celengan di berbagai toko, untuk memenuhi kebutuhan beras setiap bulan, ibu-ibu pengajian Aisyiyah mengumpulkan beras genggam dan digerakkanlah anak asuh untuk meminta sumbangan di Balai Kurai Taji pada hari *Balai* yaitu hari senin dan ke rumah-rumah penduduk sekitar Kurai Taji (berjalan selama 9 tahun lamanya).⁵

Pada tahun 1999, pengurus panti pada awalnya hanya berdua yaitu Muhammad Ilyas (almarhum) dan Fuad Kasmy (66 tahun) yang merupakan pelopor berdirinya panti asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji ini. Setelah itu ditambah lagi dua orang yaitu Zulfanni (74 tahun) dan Mahyohardi Kamil (58 tahun). Penambahan pengurus tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam mengurus anak asuh dan pengumpulan dana dari masyarakat dan donatur tetap.⁶

Pada tahun 2007, pemimpin panti berpindah alih ke Fakrurrazi Kasmy. Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik, terutama dari segi pendanaan. Pergaulan sangat baik yang dijalin dengan banyak orang membuahkan hasil yang baik pula. Sehingga donatur panti semakin banyak. Namun tidak hanya dari daerah setempat, luar kota, melainkan dari negara Jiran Malaysia.⁷

⁵ *Ibid*, hlm 3

⁶ Wawancara dengan Bapak Fuad Kasmy (67 tahun), pada 27 Juni 2018

⁷ *Ibid*, wawancara dengan bapak Zulfanni

Pada tahun 2009, terjadi gempa besar yang meluluh lantakkan Sumatera Barat khususnya Kota Pariaman. Bangunan yang merupakan rumah tua tidak luput dari bencana tersebut. Beberapa bagian bangunan runtuh, sehingga menimbulkan kekuatiran pengurus, pengasuh dan anak-anak asuh. Asrama putra yang berada disamping masjid juga runtuh, namun tidak direnovasi lagi. Setelah kejadian gempa, rumah tua yang ditempati anak panti dibangun kembali menjadi 4 kamar tidur, 1 ruang tamu dan 2 kamar mandi.⁸

Tepat pada tahun 2010, berkat do'a dari anak-anak panti, datanglah sukarelawan dari negara Jiran Malaysia yang bekerja untuk perusahaan Krafedge SDN BHD untuk membantu keadaan bangunan panti. Tanpa pikir panjang, mereka berkomitmen untuk menyumbangkan sebuah bangunan siap pasang yang semua materialnya dikirim dari negara Jiran Malaysia. Walaupun mengalami proses izin masuk imigrasi yang lama, akhirnya berdirilah bangunan megah yang proses pemasangan keseluruhannya hanya memakan waktu lebih kurang 3 minggu. Bangunan ini terdiri dari 3 kamar tidur, 3 kamar mandi, ruang kantor sekaligus ruang tamu, tempat shalat dan dapur dan ruang praktek. Fasilitas pendukung bangunan ini seperti pustaka, arena bermain, peralatan tidur, lemari, komputer (sebahagian), televisi, kulkas, dan mesin border. Bangunan ini anti gempa, dengan daya tampung sebanyak 55 orang.⁹

⁸ Wawancara dengan Bapak Fakhurrazi Kasmy (53 tahun), pada 19 Maret 2017

⁹ *Op-cit*, hlm 3

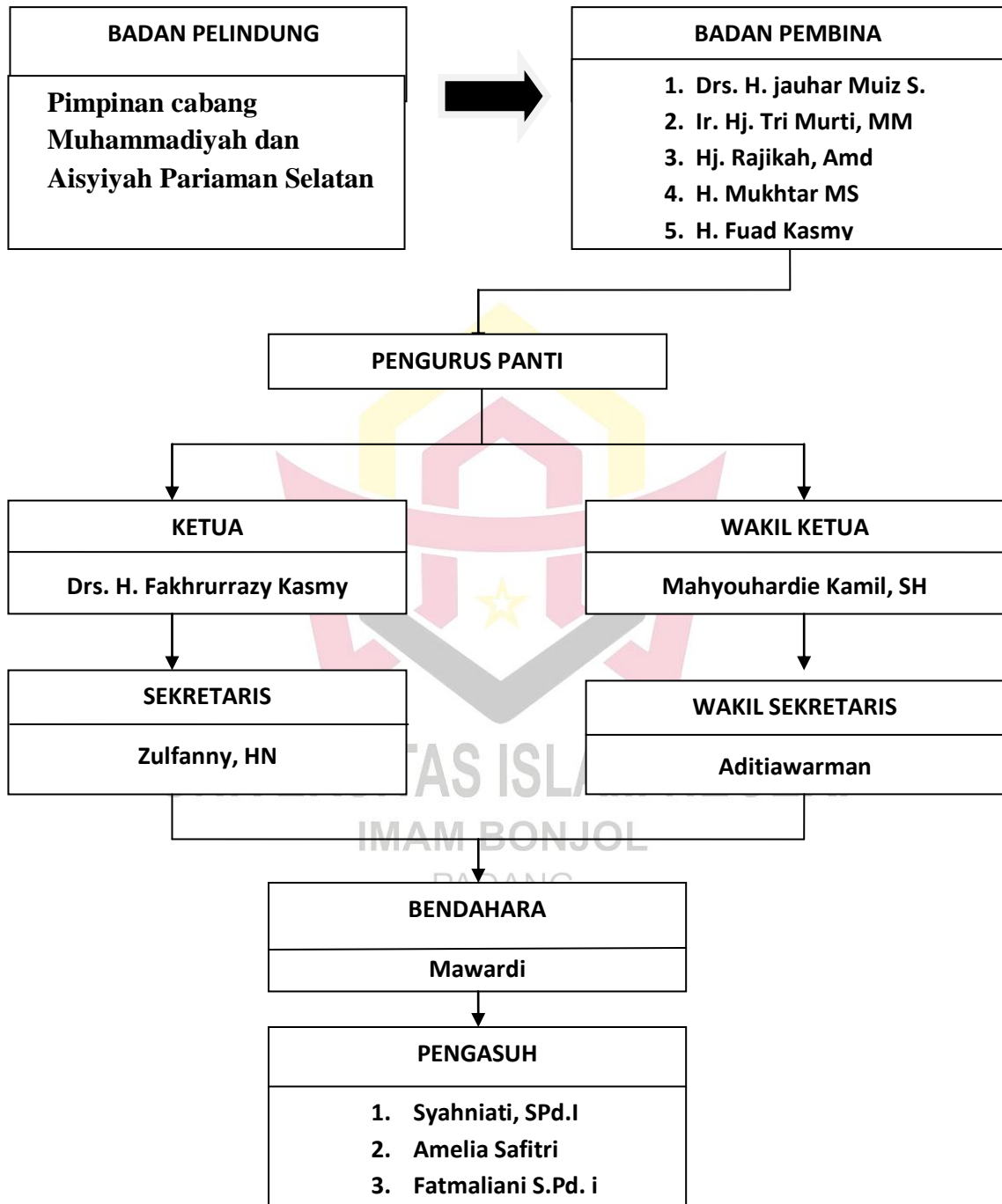
Pada tahun 2011, bangunan panti baru ini mulai ditempati serta sudah bisa dioperasikan. Tepat pada bulan Juli 2011, diadakan acara peresmian Panti yang dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat (mewakili), Wali Kota Pariaman, serta dihadiri oleh para donatur dari negara Jiran Malaysia.¹⁰

Adapun struktur kepengurusan Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji dapat dilihat pada halaman berikut:



¹⁰ *ibid*,

**Bagan 3.1. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan
Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji (Periode 2015-2020)**



Sumber: Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji.¹¹

¹¹ Data dari Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan

Adapun visi dan misi dari panti asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji ini yaitu:

1. Visi

Menyelenggarakan amal usaha di bidang kesejahteraan sosial berupa panti asuhan yang berkualitas, profesional, dan islami sebagai aplikasi dari surat al-ma'un

2. Misi

1. Menyelenggarakan sarana pengasuhan dan pembinaan (panti asuhan) bagi anak yatim-miskin sebagai wujud ibadah dan da'wah amar makruf dan nahi mungkar.
2. Menyelenggarakan panti asuhan sebagai layanan kepada masyarakat khususnya kaum yang kurang mampu dan terabaikan/dhua'fa.
3. Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan anak binaan/klayan melalui pembinaan yang penuh kasih sayang dan berkelanjutan sehingga terwujudnya individu yang percaya diri, sopan dan santun, berkarakter, mandiri dan berakhlakul karimah.

Sejak tahun 2007 jumlah anak asuh dari tahun ke tahun pada umumnya terus meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel halaman berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah Anak Asuh dari Tahun 2007-2017

| NO. | Tahun | Jumlah Anak Asuh | |
|-----|-------|------------------|----------|
| | | Putra | Putri |
| 1. | 2007 | 8 orang | 12 orang |
| 2. | 2008 | 9 orang | 14 orang |
| 3. | 2009 | 10 orang | 20 orang |
| 4. | 2010 | 12 orang | 23 orang |
| 5. | 2011 | 18 orang | 27 orang |
| 6. | 2012 | 19 orang | 28 orang |
| 7. | 2013 | 1 orang | 49 orang |
| 8. | 2014 | - | 41 orang |
| 9. | 2015 | - | 52 orang |
| 10. | 2016 | - | 53 orang |
| 11. | 2017 | - | 55 orang |

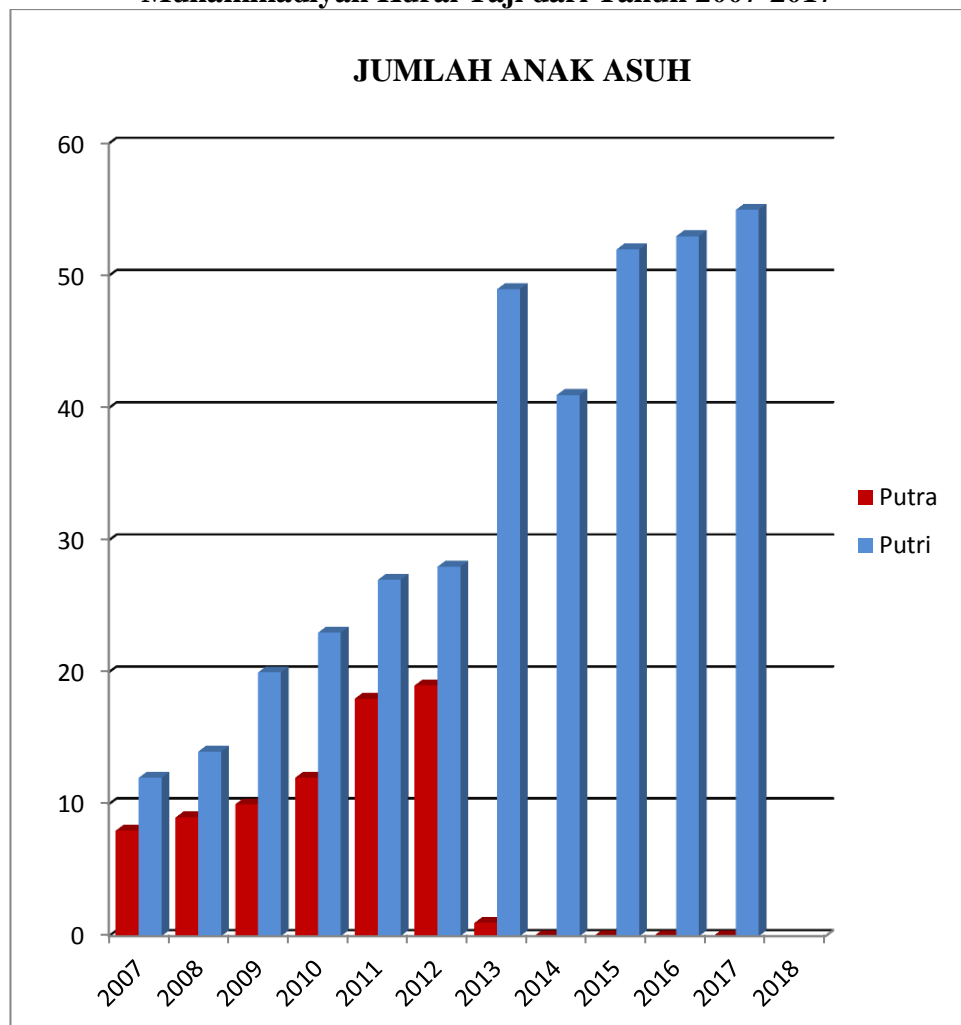
Sumber: *Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman*

*Selatan.*¹²

Untuk lebih jelasnya jumlah anak asuh Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji ini dari tahun ke tahun, dapat juga dilihat dalam grafik berikut ini:

¹² Data diperoleh dari Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan.

Grafik 3.1 Jumlah Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji dari Tahun 2007-2017



Sumber: Arsip Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji

Dari grafik di atas terlihat bahwa jumlah anak asuh dari tahun 2007 sampai tahun 2013 terus bergerak naik. Pada tahun 2013 terjadi penurunan yang sangat drastis pada anak asuh putra, dari 19 orang menjadi 1 orang dan akhirnya dia juga keluar panti. Namun pada tahun 2014 jumlah anak asuh terlihat turun lagi. Hal ini terjadi karena banyaknya anak asuh yang tamat SMA dan keluar panti pada saat itu, dan juga anak putra

yang sudah tidak ada lagi. Pada tahun 2015 sampai tahun 2017 jumlah anak asuh bergerak naik lagi, namun jumlah anak asuh yang diterima dibatasi.

Pada awal pendirian panti sampai pada tahun 2006 penerimaan anak asuh dipanti harus memenuhi beberapa syarat, yaitu:

1. Yatim / Piatu, yatim piatu dan terlantar.
2. Umur dari 6 tahun sampai 19 tahun.
3. Surat keterangan tidak mampu bagi anak yang miskin.
4. Membawa pas foto ukuran 4 x 6 sebanyak 6 lembar.
5. Apabila sudah mendapat informasi/panggilan masuk panti asuhan, harap membawa pakaian secukupnya termasuk seragam sekolah jika sudah ada.

Adapun syarat-syarat penerimaan anak asuh pada Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji sejak periode 2007-2017, yaitu:

1. Pengantar dari pimpinan ranting atau cabang Muhammadiyah setempat atau orang tua langsung,
2. Surat keterangan tidak mampu dari Desa/Wali Nagari dengan diketahui camat,
3. Surat kelahiran atau akta kelahiran,
4. Surat keterangan pindah sekolah bagi anak yang masih sekolah di SD,
5. Surat keterangan kesehatan dari dokter atau puskesmas,
6. Pendidikan, minimal SD maksimal tamat SMP/MTs,

7. Bagi anak yang sudah tamat SD/MI membawa bukti STTB asli dan fotocopy, dan
8. Bagi anak yang orang tuanya meninggal, membawa surat kematian dari desa.

Pendaftaran ini tidak dikenakan biaya apapun dan selama menjadi anak asuh semua biaya ditanggung oleh Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji.

Adapun tata tertib Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji, sebagai berikut:¹³

1. Penghuni Asrama (anak asuh) harus selalu saling memberi 'salam' ketika bertemu dan berpisah.
2. Anak Asuh harus mengikuti jadwal harian di asrama dengan baik, seperti shalat berjamaah, mengaji, muhadharah, dan lain-lain.
3. Anak Asuh agar berucap dan bertutur kata dengan lemah-lembut, baik, dan sopan.
4. Anak Asuh harus berpakaian rapi dan sopan (menutup aurat) terutama sekali ketika ke luar kamar, (anak asuh tidak boleh ke kamar mandi hanya dengan menggunakan handuk).
5. Anak Asuh harus makan-minum dengan duduk di tempat yang telah disediakan, dan dilarang bercakap-cakap ketika makan.
6. Anak Asuh harus memanggil teman dengan sebutan nama yang sebenarnya.

¹³ *Ibid*, profil panti asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji.

7. Anak Asuh memanggil dengan sebutan 'kakak' kepada yang lebih besar dan 'adik' kepada yang lebih kecil.
8. Anak Asuh tidak diperkenankan menggunakan alat elektronik (HP) dalam bentuk apapun, kecuali pada waktu diizinkan.
9. Anak Asuh dilarang merusak fasilitas asrama.
10. Anak Asuh harus melaksanakan tugas piket yang telah dijadwalkan.
11. Anak Asuh harus mematikan lampu, setrika, keran air, kompor dan mesin air ketika sarana itu tidak diperlukan dan ketika meninggalkan asrama.
12. Anak Asuh harus menutup/mengunci pintu kamar dengan rapat ketika mau tidur (malam hari).
13. Anak Asuh dilarang membawa makanan (nasi) ke dalam kamar.
14. Anak Asuh dilarang menerima/membawa teman (tamu) ke dalam kamar. Teman/tamu tersebut harus menunggu di ruang tamu/kantor dan harus memberi tahu kepada pengurus/pengasuh.
15. Jika Anak Asuh mempunyai masalah/problem, klayan harus terlebih dahulu memberitahukan kepada pengurus/pengasuh asrama (dilarang memberitahukan langsung kepada orang tua/ keluarga).
16. Anak Asuh harus berlaku sopan-santun dan ramah kepada sesama penghuni asrama, dan klayan harus melayani tamu dengan baik.
17. Anak Asuh harus minta izin kepada pengurus/pengasuh kalau ingin bepergian ke luar asrama untuk keperluan apapun.

18. Anak Asuh tidak diperkenankan memiliki/membawa kendaraan bermotor dari rumah/ meminjam dari teman di luar asrama.

Menurut Fakhurrazi Kasmy pada tahun 2011 dana panti terus meningkat, sehingga penambahan sarana dan prasarana tetap dilakukan sampai sekarang. Seperti penambahan kamar mandi dan tempat mencuci piring serta pembuatan satu ruangan lagi untuk tempat jualan (warung). Namun warung ini sudah tidak dipakai lagi saat ini karena keterbatasan dana.¹⁴

Semenjak tahun 2012, sudah ada anak-anak asuh yang menyelesaikan pendidikannya, maka secara otomatis mereka dikembalikan kepada keluarganya. Karena biasanya anak-anak asuh yang dibiayai di Panti Asuhan ini hanya sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Walaupun demikian menurut Bapak Fakhurrazi Kasmy, sebahagian dari mereka ada yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan banyak dari mereka dapat meraih prestasi yang tinggi serta kritis dan aktif dalam perkuliahan. Karena ketika di Panti Asuhan mereka sudah dilatih untuk berdiskusi dari berbagai kegiatan yang ada, seperti cerdas cermat dan Muhadharah.

Selain itu juga ada yang langsung bekerja, baik di instansi pemerintah maupun swasta dan ada juga yang berwiraswasta seperti berdagang, ke luar negeri kerja PT, penjahit pakaian. Karena mereka selama diasuh dalam panti asuhan ini, mereka diberikan pendidikan,

¹⁴ *Ibid*,

keterampilan seperti menjahit, membordir, belajar mengoperasikan komputer. Hal ini ditujukan supaya mereka mendapatkan bekal untuk melanjutkan kehidupan mereka di masa yang akan datang.¹⁵

C. Pengasuhan Anak Asuh Putri di Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji

Salah satu kepedulian nyata organisasi keagamaan Muhammadiyah adalah mendirikan beberapa panti asuhan di beberapa cabang di Indonesia. Kepedulian nyata terhadap anak yatim penting karena mereka bagian dari umat Islam dan bangsa yang keberadaannya menentukan masa depannya.

Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji merupakan suatu yayasan panti asuhan yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Panti asuhan Muhammadiyah sudah banyak berkembang di seluruh Indonesia. Pada umumnya panti asuhan yang di bawah naungan Muhammadiyah mengurus anak asuh putra. Namun ada beberapa yang mengurus anak asuh putri, seperti panti asuhan Perkembangan Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Pare , Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji, dan lain-lain.¹⁶

Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji semenjak awal berdiri sampai pada tahun 2013 mengasuh anak putra dan putri. Mulai pada tahun 2014, tidak ada lagi anak asuh putra hanya khusus anak

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ PDF, *Perkembangan dan Pelaksanaan Fungsi*, Oktora Dwi Surya Santosa, FKIP UMP, 2015

putri. Ada beberapa pendapat pengurus terkait tidak menerima anak asuh putra sebagai berikut.

Menurut Fakhurrazy Kasmy, karena selain asrama putra sudah roboh terkena gempa tahun 2009, anak asuh putra dipindahkan ke Masjid. Setelah tinggal di Masjid mereka sudah banyak yang tidak terkontrol, kebersihan masjid juga tidak dijaga lagi. Maka dari itu anak asuh putra tidak diterima lagi.¹⁷

Menurut Zulfanni, karena anak asuh laki sudah tidak ada karena tidak ada yang mendaftar buat masuk lagi dan juga tergantung masyarakat yang tidak meminati lagi apalagi anak laki-laki sekarang kebanyakan susah diatur. Anak putra tidak mendaftar lagi ke panti.¹⁸

Menurut Amelia Safitri, karena anak asuh putra sudah tidak ada karena memang asrama untuk anak putra juga tidak ada dan pengurus juga tidak menerima anak asuh putra dan masyarakat sudah banyak yang tahu juga kalau Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji mengasuh anak putri saja lagi.¹⁹

Menurut Syahniati, karena tidak ada asrama untuk anak asuh putra dan anak putra zaman sekarang banyak yang tidak mau tinggal di panti asuhan karena mereka banyak yang memilih tinggal di rumah dan masuk sebagai anak asuh panti luar saja.²⁰

¹⁷ Wawancara dengan Fakhurrazi Kasmy.

¹⁸ *Ibid*, wawancara dengan Zulfanni .

¹⁹ Wawancara dengan Amelia Safitri

²⁰ Wawancara dengan Syahniati .

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh pengurus panti asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji kenapa anak asuh putra tidak ada , yaitu:

1. Karena tidak tersedianya asrama untuk anak asuh putra.
2. Karena pengurus malas mengurus anak putra karena susah diatur.
3. Karena masyarakat tahu pengurus tidak menerima anak asuh putra lagi.
4. Prngurus mau menerima anak putra dengan syarat jadi anak panti luar dan tinggal di rumah.

D. Cara Pembinaan Anak Asuh pada Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti “usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.²¹ Sedangkan menurut istilah pembinaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sadar, teratur, terarah, terencana dan terorganisasi serta bertanggung jawab dalam rangka membimbing, mengarahkan seseorang atau keluarga (masyarakat) untuk meningkatkan pemahaman atau pengalaman agama Islam. Pembinaan juga merupakan suatu proses penyempurnaan atau tindakan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Ada

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Pengembangan Bahasa, 2008), hlm. 117.

beberapa cara pembinaan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan, yaitu:

1. Pembinaan dan Pengembangan Pribadi Anak Asuh

Pembinaan anak asuh dalam kesehariannya dididik dengan pola kehidupan Islami baik secara individu maupun sosial. Mereka sejak bangun tidur sampai dengan menjelang tidur kembali dibiasakan dengan pola islami seperti berdoa setiap akan mengerjakan suatu pekerjaan, shalat tepat waktu, terbiasa mengucapkan dan menjawab salam, berkata dan berbuat jujur, dan sebagainya. Pola ini akan diawasi secara ketat oleh pengurus, pengasuh, dan anak-anak asuh itu sendiri sehingga tercipta pengawasan yang saling berantai.

Dalam hal shalat berjama'ah, bahwa ketika waktu shalat telah tiba, maka anak asuh yang tidak berhalangan bergegas menuju tempat shalat dan melaksanakan shalat berjamaah. Di dalam kegiatan ini ada hal unik yang mungkin tidak semua panti melakukannya yaitu bahwa setiap anak asuh yang akan melaksanakan shalat berjama'ah mengisi absen terlebih dahulu, apabila ada anak asuh yang terlambat atau tidak tepat waktu dan yang tidak shalat maka akan diberikan sanksi. Setelah selesai shalat pengasuh mengecek absen dan yang terlambat atau tidak tepat waktu dan tidak shalat maka ia akan diberikan sanksi berupa mencuci piring, buang sampah, membersihkan kamar mandi atau uang

jajan dipotong. Upaya seperti ini diterapkan supaya anak asuh terbiasa untuk tidak melalaikan waktu shalat dan melatih disiplin waktu.²²

Pembinaan seperti ini sangat diharapkan, anak asuh selama dalam lingkungan panti akan terbiasa dengan ucapan dan perbuatan atau perilaku yang serba baik sehingga terbentuk akhlakul karimah pada setiap anak asuh. Di samping itu panti asuhan juga membina anak asuh melalui kegiatan harian.

Adapun kegiatan harian yang dilaksanakan pada Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kegiatan Harian Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji

| No | Jam | Keterangan Kegiatan |
|-----|---------------|----------------------------------------------|
| 1. | 04.50 – 05.20 | Sholat Subuh berjama'ah |
| 2. | 05.20 – 05.40 | Pengajian hafalan Qur'an/Hadist |
| 3. | 05.40 – 06.00 | Mandi dan bersih-bersih |
| 4. | 06.00 – 06.25 | Piket bagi yang piket |
| 5. | 06.25 – 07.00 | Persiapan dan berangkat sekolah |
| 6. | 07.00 – 13.00 | Belajar disekolah |
| 7. | 13.00 – 13.15 | Sholat Dzuhur berjama'ah |
| 8. | 13.15 – 13.30 | Makan Siang |
| 9. | 13.30 – 15.40 | Istirahat Siang : Tidur |
| 10. | 15.40 – 16.00 | Shalat Ashar berjama'ah |
| 11. | 15.30 – 16.13 | Olahraga sore dan ada yang mengerjakan piket |

²² Wawancara dengan Fakhurrazi Kasmy (Ketua Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan).

| | | |
|-----|---------------|---------------------------|
| 12. | 16.15 – 18.00 | Acara bebas-mandi sore |
| 13. | 18.00 – 18.30 | Sholat Maghrib berjama'ah |
| 14. | 18.30 – 19.30 | Pengajian : Ba'da Maghrib |
| 15. | 19.30 – 19.45 | Jamaah Sholat Isya |
| 16. | 19.45 – 20.00 | Makan malam |
| 17. | 20.00 – 21.30 | Belajar |
| 18. | 21.30 – 04.00 | Istirahat Malam : Tidur |

Sumber : *Arsip Panti Asuhan Yatim Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji.*

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji telah memiliki jadwal perkembangan kegiatan harian yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk membina. Melalui kegiatan di atas secara tidak langsung pengurus telah melakukan pembinaan anak asuh terutama dalam membina kedisiplinan, kesehatan, kebersihan dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap sesuatu.

2. Pembinaan melalui Pendidikan dan Latihan Keterampilan

Pendidikan di Panti Asuhan bertujuan untuk mengacu perkembangan kehidupan anak asuh di masa depan, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip Islam yang diamanatkan Allah kepada manusia. Sehingga anak asuh mampu memenuhi kebutuhannya dan tuntutan hidupnya.²³

Hal ini sejalan dengan apa yang menjadi sasaran pendidikan Islam yaitu meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan anak didik tentang agama Islam. Sehingga menjadi

²³ *Op-cit*, wawancara dengan Bapak Fakhurrazi Kasmy.

Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sebagaimana diketahui bahwa Panti Asuhan merupakan keluarga besar yang mengasuh banyak anak dari berbagai latar belakang yang berbeda, sehingga berpotensi membawa berbagai masalah yang sangat kompleks. Bersamaan dengan kompleksnya masalah anak asuh tersebut, akan sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan maupun prestasi yang dicapainya. Hal ini mendorong pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji berupaya keras untuk meningkatkan pendidikan khususnya, juga keterampilan sebagai bekal hidup di masa depan.

Adapun bentuk pendidikan yang diberikan di Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pendidikan Formal

Dalam pendidikan formal ini seluruh anak asuh diwajibkan untuk mengikutinya, hal ini dimaksudkan agar anak-anak dapat menjalankan pendidikan dengan baik. Mereka disekolahkan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dan jika ada yang berprestasi dikuliahkan dengan syarat diterima di Perguruan Tinggi Negeri.

Untuk menunjang pendidikan bagi anak-anak asuh, maka disediakan kebutuhan sekolah mereka, seperti:

- a. Pakaian seragam sekolah,
- b. Sepatu,
- c. Tas, dan
- d. Alat-alat tulis.

Setelah menerima rapor dari sekolah, mereka mendapat penghargaan dari pengurus panti asuhan supaya mereka lebih giat lagi belajar. Apabila ada anak panti yang mendapat ranking yang baik, mereka akan diberikan motivasi oleh pengurus supaya mereka terus giat meningkatkan prestasi di masa yang akan datang.

Perhatian pengurus terhadap pendidikan formal ini sangat besar, karena pendidikan merupakan tujuan paling utama bagi Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji terhadap anak-anak asuh. Terbukti dengan diwajibkan bagi anak-anak asuh untuk mengikuti pendidikan formal, mereka juga diwajibkan untuk mengulangi pelajaran di setiap malam yang dibimbing langsung oleh pengasuh panti, yang mereka kenal dengan panggilan Bunda.

2. Pendidikan Non-Formal (Pendidikan yang diberikan dalam Lingkungan Panti)

Untuk memberikan pendidikan dalam lingkungan Panti atau non-formal merupakan pendidikan tambahan yang diberikan oleh pengurus. Adapun bentuk pendidikan non-formal ini adalah:

a. Bimbingan Mental Spiritual

Bimbingan mental spiritual merupakan bimbingan yang diberikan pengurus panti berupa pengamalan dan pemahaman kehidupan beragama.

Dalam bimbingan mental spiritual ini juga ditanamkan pada anak-anak asuh untuk membiasakan hidup teratur, disiplin dan bersifat jujur. Maka dengan adanya bimbingan ini diharapkan anak asuh agar mempunyai budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa atau adanya kepatuhan dan keta'atan dalam melakukan perintah dan menjauhi larangan agama.

Mempunyai sikap hormat dan sopan santun terhadap orang lain serta berperilaku tertib sesuai dengan adat dan norma-norma yang berlaku.

Namun pada setiap harinya kelakuan-kelakuan anak asuh tetap diawasi oleh pimpinan asrama maupun pengurus lainnya. Bagi anak asuh yang berkelakuan kurang baik atau tidak sopan, seperti berkelahi, berkata kotor, suka mengganggu teman dan lain-lain, baik yang dilakukan dalam panti maupun di luar panti, maka mereka akan mendapat teguran dari pengasuh asrama. Jika kelakuan buruk masih dilakukan, maka mereka

akan mendapatkan sanksi-sanksi sesuai dengan apa yang telah ditentukan dan apabila sudah keterlaluhan atau berlebihan mereka bisa dikeluarkan dari panti.²⁴

Pendidikan mental spiritual yang diberikan meliputi:

1) Aqidah dan akhlaq

Anak asuh dibekali dengan aqidah dan akhlak, karena ilmu ini menyangkut iman dan perbuatan seseorang. Anak asuh harus bisa menjadikan dirinya sebagai anak yang sopan dan santun dan juga bertaqwa kepada Allah SWT. Apabila seseorang anak asuh tidak memperhatikan akhlaknya, maka pengasuh akan menegur, apabila masih belum bisa diubahnya langsung diserahkan kepada pengurus. Pengurus akan menindak lanjuti anak tersebut agar bisa mengubah sikapnya dan jika tetap tidak bisa, anak asuh tersebut dikeluarkan dari panti.

2) *Qira'atul Qur'an*

Pembinaan di panti asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji mewajibkan anak asuh membaca al-Qur'an sehabis shalat magrib dan sesudah shalat subuh supaya dapat meningkatkan kecerdasan otak. Karena apabila anak melakukan tiga aktivitas sekaligus

²⁴ Fakhrurrazi Kasmy (53 tahun), wawancara dengan Ketua Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji, pada tanggal 19 Maret 2017.

yaitu membaca, melihat dan mendengar yang menunjang perkembangan intelektual pada anak.

Selain mereka juga belajar di sekolah, di dalam lingkungan panti juga diterapkan. Setiap anak asuh harus pandai baik itu membaca, menulis dan memahami al-Qur'an. Pertama tinggal di panti, ditekankan membaca al-Qur'an dan apabila anak tersebut belum bisa membaca dengan jelas huruf-huruf *hijaiyah*, maka akan diajarkan kembali membaca *Iqra'* sampai benar-benar bisa membaca dengan jelas.

3) Tarikh/Sejarah Islam

Pengurus juga melakukan pembinaan anak asuh melalui sejarah Islam. Di antara cara yang dilakukan yaitu:

- a) Untuk anak SD dibacakan cerita-cerita Nabi dan Rasul.
- b) Untuk anak remaja disuruh membaca buku sejarah-sejarah yang menyangkut dengan Islam dan sekali-sekali mendatangkan penceramah.

b. Bimbingan Keterampilan

Keterampilan merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak asuh untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan sesuatu berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan mereka. Dalam pelatihan

keterampilan, anak asuh melakukan interaksi dengan benda-benda kerajinan, teknologi yang ada dan kemudian berkreasi. Sehingga diperoleh pengalaman konseptual dan pengalaman kreatif.²⁵

Bimbingan keterampilan diarahkan untuk pengembangan bakat serta menumbuhkan ekonomi produktif anak-anak asuh. Cara pembinaan keterampilan yang diberikan kepada anak asuh yaitu dengan diajarkan pelatihan membordir, komputer dan memasak yang dilakukan pada siang hari minggu. Dalam pelatihan komputer, anak asuh diajarkan bagaimana cara mematikan dan menghidupkan komputer, cara mengetik dan lain-lain. Dari sini anak asuh mampu mempersiapkan dirinya untuk menghadapi lapangan kerja. Dahulunya ada pelatihan menjahit dengan benang sulaman emas, namun sekarang sudah tidak ada lagi karena kekurangan dana dan tenaga pengajar. Pembinaan memasak dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada anak asuh untuk piket masak setiap harinya tanpa terkecuali. Dengan begitu anak asuh mampu memasak sendiri tanpa harus ada tukang masak.²⁶

Selain itu anak-anak asuh juga dibimbing untuk mengembangkan bakat serta minat yang ada pada diri mereka, dengan cara melihat potensi diri masing-masing anak asuh.

²⁵ D. Sudjana, *Sistem dan Manajemen Pelatihan*. (Bandung: Falah Production, 2007), hlm. 17.

²⁶ *Ibid*,

Setelah itu diberikan pembelajaran sesuai bakat mereka, misalnya ia berbakat dalam membordir maka akan diajarkan oleh pengasuh bagaimana tatacara dalam belajar bordir. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penghargaan terhadap kerja, kepercayaan terhadap diri sendiri dan kreativitas anak asuh.

c. Bimbingan Kerohanian

Bimbingan kerohanian adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan seseorang melalui ajaran agama sehingga memiliki kepribadian yang sehat dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

Cara menerapkan kepada anak asuh bimbingan kerohanian ini, dengan mengikuti pengajian atau wirid mingguan dan wirid bulanan yang merupakan kegiatan rutin mingguan dan bulanan Muhammadiyah termasuk Aisyiyah di dalamnya.

3. Pembinaan Fisik dan Kesehatan

Untuk menjaga kesegaran fisik anak-anak asuh, mereka dibina untuk menjaga kesehatan, karena kesehatan merupakan sesuatu yang paling penting dalam kehidupan. Dalam hal ini mereka dibimbing untuk berolahraga dan membiasakan hidup sehat. Olahraga rutin yang dilakukan anak asuh adalah senam bersama setiap pagi hari minggu dan main bola voli sore hari.

Ada beberapa cara pembinaan fisik dan kesehatan yang diajarkan kepada anak asuh, yaitu:

a. Memelihara Kebersihan Diri dan Pakaian

Memelihara kebersihan diri, anak asuh dianjurkan untuk mandi secara rutin dan teratur. Namun bagi anak-anak asuh yang masih tingkat Sekolah Dasar (SD), mereka masih diberikan perhatian oleh pengasuh yaitu dengan cara selalu mengingatkan kepada mereka untuk membersihkan diri dan diajarkan mencuci pakaian.

Kebersihan diri merupakan hal penting yang harus dijaga oleh setiap anak asuh, karena hal ini menyangkut diri mereka sendiri dan apabila mereka tidak bisa menjaganya nanti juga akan berdampak buruk terhadap dirinya sendiri dan juga akan melibatkan teman-teman yang lain, misalnya saja karena tidak rajin mandi, dia dapat penyakit kulit seperti gatal-gatal yang bisa menyebabkan semua orang bisa tertular dan juga bisa merepotkan semua penghuni panti nantinya. Maka dari itu setiap anak asuh harus menjaga kebersihan diri dan pakaian.

b. Makan Makanan yang Sehat

Makanan yang sehat merupakan kebutuhan penting tidak hanya untuk menyediakan energi tetapi juga merupakan kebutuhan penting untuk kesehatan dan kelangsungan hidup. Untuk mendapatkan kesehatan yang baik bagi anak-anak asuh

diperlukan makanan yang cukup dan menu yang memenuhi gizi. Dengan demikian akan tercipta pertumbuhan yang sempurna serta kecerdasan bagi anak-anak asuh.

Untuk menunjang kesehatan dan pertumbuhan fisik anak-anak asuh, telah disediakan menu yang memadai, yang sudah diatur sedemikian rupa oleh pengurus. Seperti yang tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Daftar Menu Panti Asuhan
Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji

| Hari | Makanan | | Susu | Roti | Kacang Hijau |
|--------|------------------------------------------------|-----------------------------------|------|------|--------------|
| | Siang | Malam | | | |
| Senin | Nasi + Goreng Ayam + Sayur | Nasi + Gulai Tahu dan Ikan Kering | | | ✓ |
| Selasa | Nasi + Gulai Ikan Nila | Nasi + Goreng Ikan Laut + Sayur | ✓ | ✓ | |
| Rabu | Nasi + Goreng Tahu, Tempe, Ikan Kering + Sayur | Nasi + Gulai Ayam | | | ✓ |
| Kamis | Nasi + Gulai Ikan Laut | Nasi + Goreng Ikan Nila + Sayur | ✓ | ✓ | |
| Jum'at | Nasi + Sup + Kerupuk | Nasi + Gulai Tempe dan Telur | | | ✓ |

| | | | | | |
|--------|-----------------------------|---------------------------------------|---|---|---|
| Sabtu | Nasi + Semur Ayam + Kerupuk | Nasi + Goreng Ikan Laut + Sayur | ✓ | ✓ | |
| Minggu | Nasi + Goreng Telur + Sayur | Nasi + Semur Tahu dan Tempe + Kerupuk | ✓ | ✓ | ✓ |

Sumber: Panti asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan.

Dari tabel di atas terlihat bahwa menu makanan anak-anak selalu berganti setiap harinya. Selain menu yang telah ditetapkan tersebut, anak-anak asuh juga sering mendapat menu lain yang disumbangkan oleh masyarakat, seperti ikan, sayuran dan daging aqikhah yang selalu diantarkan oleh masyarakat setempat maupun masyarakat dari daerah lain. Terkadang ada juga di antara masyarakat yang menjamu makan anak-anak asuh ke rumahnya dan nantinya juga ada yang diberikan amplop untuk tambahan uang saku mereka.²⁷

Dari hal ini salah seorang anak asuh Panti Asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji mengungkapkan “Hampir setiap bulan kami mendapatkan daging aqikhah yang diberikan oleh masyarakat, baik dari masyarakat setempat

²⁷ Wawancara dengan Syah Niati (bunda/pengasuh panti).

maupun masyarakat di daerah lain yang sengaja mereka antarkan ke panti dan sering juga mendapatkan amplop”.²⁸

c. Memelihara Kesehatan Lingkungan

Hidup sehat merupakan situasi, kondisi dan lingkungan yang sehat. Oleh karena itu kondisi kesehatan perlu benar-benar diperhatikan agar tidak merusak kesehatan, serta mendukung kesehatan orang yang hidup di dalamnya. Semua penghuni panti harus menjaga kesehatan lingkungan panti, apabila lingkungan sehat orang-orang yang tinggal di sana juga akan sehat.

Untuk menjaga kesehatan lingkungan, maka setiap anak asuh mendapatkan giliran untuk membersihkan seluruh ruangan asrama pada setiap harinya. Pada hari minggunya pengurus dan seluruh anak asuh mengadakan gotong-royong di lingkungan panti. Pada hari-hari biasa selain hari minggu anak asuh mendapatkan langsung jadwal piket per-orang yang disusun langsung oleh pengurus dan pengasuh panti.

²⁸ Wawancara dengan anak panti asuhan Yatim Miskin Muhammadiyah Kurai Taji, Raudatul Hasanah (18 tahun).